

DPM PTSP KENDARI: REALISASI INVESTASI CAPAI RP435 MILIAR HINGGA TRIWULAN II 2024



Sumber gambar:

<https://img.antaranews.com/cache/1200x800/2024/09/13/IMG-20240913-WA0112.jpg.webp>

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP) Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, mencatat realisasi investasi hingga triwulan II tahun 2024 mencapai Rp435 miliar.

Kepala DPM PTSP Kota Kendari Maman Firman Syah, di Kendari, Jumat, mengatakan bahwa realisasi tersebut lebih baik jika dibandingkan dengan triwulan II pada tahun sebelumnya (2023) sebesar Rp350 miliar.

“Jadi ada peningkatan sebesar Rp178 miliar dari nilai investasi di triwulan I yang berjumlah Rp257 miliar,” kata Maman Firman Syah.

Maman menuturkan realisasi sebesar Rp435 miliar tersebut terbagi atas dua jenis investasi yakni Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Untuk penanaman Modal Asing hingga triwulan II tercatat sebesar Rp51 miliar meliputi beberapa negara yaitu Singapura, Tiongkok, Malaysia dan Belanda.

“Untuk sektor usahanya juga beragam yang paling dominan adalah sektor transportasi, Gudang dan telekomunikasi, hotel dan restoran,” katanya.

Sedangkan untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) tercatat realisasi sebesar Rp384 miliar dari total realisasi triwulan II sebesar Rp435 miliar dengan sektor usaha perumahan, kawasan, industri, perkantoran, perdagangan dan reparasi, transportasi dan telekomunikasi serta konstruksi.

“Bila dilihat PMDN lebih dominan dari PMA sebab kota Kendari bukan daerah yang memiliki sumber daya alam berupa pertambangan yang biasanya menjadi sektor mayoritas realisasi PMA,” katanya.

Ia menambahkan, pihaknya optimistis realisasi investasi di Kota Kendari pada tahun 2024 bisa lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

“Meskipun target tahun ini terbilang cukup tinggi di angka Rp1,6 triliun dengan kondisi Kendari hanya sebagai kota jasa tetapi kami optimistis bisa melebihi capaian tahun lalu sebesar Rp777 miliar dari target Rp1,2 triliun,” tambahnya.

Sumber Berita:

1. <https://sultra.antaranews.com/berita/469655/dpm-ptsp-kendari-realisisi-investasi-capai-rp435-miliar-hingga-triwulan-ii-2024>, “DPM PTSP Kendari: Realisasi investasi capai Rp435 miliar hingga triwulan II 2024”, tanggal 13 September 2024
2. <https://www.borneonews.co.id/berita/373993-realisisi-investasi-kendari-capai-rp435-miliar-optimis-2024>, “Realisasi Inventasi Kendari Capai Rp435, Optimis 2024”, tanggal 13 September 2024.

Catatan:

Secara umum, baik PMA maupun PMDN dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan daerah. Berikut adalah beberapa manfaatnya:

1. Pertumbuhan Ekonomi:
 - a. Penciptaan Lapangan Kerja: Baik PMA maupun PMDN akan membuka peluang kerja baru bagi masyarakat daerah, mengurangi angka pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
 - b. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD): Melalui pajak daerah, retribusi, dan berbagai jenis pungutan lainnya, pemerintah daerah dapat memperoleh tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik.
 - c. Stimulus Pertumbuhan Sektor-Sektor Unggulan: Investasi dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor unggulan daerah, seperti pariwisata, pertanian, pertambangan, atau industri manufaktur.
2. Pembangunan Infrastruktur: Peningkatan Kualitas Infrastruktur: Perusahaan yang berinvestasi seringkali membangun infrastruktur pendukung seperti jalan, pelabuhan, atau bandara untuk menunjang operasional mereka. Hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas infrastruktur daerah.

3. Transfer Teknologi:
 - a. Peningkatan Produktivitas: Perusahaan PMA seringkali membawa teknologi baru yang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan lokal dan mendorong inovasi.
 - b. Peningkatan Kualitas Produk: Transfer teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas produk lokal sehingga lebih kompetitif di pasar.
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia:

Pelatihan dan Pengembangan: Perusahaan yang berinvestasi seringkali menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga kerja lokal, sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia daerah.
5. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat:
 - a. Peningkatan Pendapatan: Dengan adanya lapangan kerja baru, pendapatan masyarakat akan meningkat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup.
 - b. Peningkatan Akses terhadap Barang dan Jasa: Berdirinya perusahaan baru akan meningkatkan ketersediaan barang dan jasa di daerah, sehingga memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Peraturan terkait diatur pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal:
 - a. Pasal 5:
 - 1) Ayat (1) yang menyatakan, “Penanaman modal dalam negeri dapat dilakukan dalam bentuk badan usaha yang berbentuk badan hukum, tidak berbadan hukum atau usaha perseorangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.”
 - 2) Ayat (2) yang menyatakan, “Penanaman modal asing wajib dalam bentuk perseroan terbatas berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di dalam wilayah negara Republik Indonesia, kecuali ditentukan lain oleh undang-undang.”
 - 3) Ayat (3) yang menyatakan, “Penanam modal dalam negeri dan asing yang melakukan penanaman modal dalam bentuk perseorangan terbatas dilakukan dengan: a. mengambil bagian saham pada saat pendirian perseroan terbatas; b. membeli saham; dan c. melakukan cara lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.”
 - b. Pasal 30:
 - 1) Ayat (1) yang menyatakan, “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menjamin kepastian dan keamanan berusaha bagi pelaksanaan penanaman modal.”
 - 2) Ayat (2) yang menyatakan, “Pemerintah daerah menyelenggarakan urusan penanaman modal yang menjadi kewenangannya, kecuali urusan penyelenggaraan penanaman modal yang menjadi urusan Pemerintah.”

- 3) Ayat (6) yang menyatakan, “Penyelenggaraan penanaman modal yang ruang lingkungannya berada dalam satu kabupaten/kota menjadi urusan pemerintah kabupaten/kota.